**PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI**

**LAPORAN KEUANGAN**

**Semester I**

**Periode 2020**

**Kode Satker 401909**

Jl. HM. Asyik Aqil KM. 16 Sukajadi Talang Kelapa

Banyuasin - Sumatera Selatan

Telp/Fax. (0711) 5723669

 e-mail : pn-pangkalanbalai@gmail.com

**Jalan Kolonel Barlian Bandar Jaya**

**Pangkalan Balai - Sumatera Selatan**

****

**LAPORAN KEUANGAN**

**PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI**

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2020**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. HM. Asyik Aqil KM. 16 Sukajadi Talang Kelapa**

**Banyuasin - Sumatera Selatan**

**Telp/Fax. (0711) 5723669**

 **e-mail : pn-pangkalanbalai@gmail.com**

*KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Pangkalan Balai. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pangkalan Balai,01 Juli 2020

**Kuasa Pengguna Anggaran,**

**Sekretaris,**

**ENDANG EFENDI, S.E., M.M.**

**NIP.198409132009041002**

*DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

[Kata Pengantar i](#_Toc524586636)

[Daftar Isi ii](#_Toc524586637)

[Daftar Tabel dan Lampiran 1](#_Toc524586638)

[Pernyataan Tanggung Jawab iii](#_Toc524586639)

[Ringkasan 10](#_Toc524586640)

[I. Laporan Realisasi Anggaran 14](#_Toc524586641)

[II. Neraca 16](#_Toc524586642)

[III. Laporan Operasional 19](#_Toc524586643)

[IV. Laporan Perubahan Ekuitas 21](#_Toc524586644)

[V. Catatan atas Laporan Keuangan 23](#_Toc524586645)

[A. Penjelasan Umum 23](#_Toc524586646)

[A.1. Dasar Hukum 23](#_Toc524586647)

[A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Pangkalan Balai 24](#_Toc524586648)

[A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan 25](#_Toc524586649)

[A.4. Basis Akuntansi 25](#_Toc524586650)

[A.5. Dasar Pengukuran 26](#_Toc524586651)

[A.6. Kebijakan Akuntansi 26](#_Toc524586652)

[B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran 33](#_Toc524586653)

[B.1. Pendapatan Negara dan Hibah 33](#_Toc524586654)

[B.2. Belanja 33](#_Toc524586655)

[C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 36](#_Toc524586656)

[C.1. Aset Lancar 36](#_Toc524586657)

[C.2. Aset Tetap 36](#_Toc524586658)

[C.5. Kewajiban Jangka Pendek 38](#_Toc524586659)

[C.6. Ekuitas 38](#_Toc524586660)

[D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional 38](#_Toc524586661)

[D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak 38](#_Toc524586662)

[D.2. Beban Pegawai 39](#_Toc524586663)

[D.3. Beban Persediaan 39](#_Toc524586664)

[D.4. Beban Barang dan Jasa 39](#_Toc524586665)

[D.5. Beban Pemeliharaan 39](#_Toc524586666)

[D.6. Beban Perjalanan Dinas 39](#_Toc524586667)

[D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 40](#_Toc524586668)

[D.8. Beban Bantuan Sosial 40](#_Toc524586669)

[D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi 40](#_Toc524586670)

[D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih 40](#_Toc524586671)

[D.11. Beban Lain-lain 40](#_Toc524586672)

[D.12. Kegiatan Non Operasional 41](#_Toc524586673)

[D.13. Pos Luar Biasa 41](#_Toc524586674)

[E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 41](#_Toc524586675)

[E.1. Ekuitas Awal 41](#_Toc524586676)

[E.2. Surplus (defisit) LO 41](#_Toc524586677)

[E.3. 1. Penyesuaian Nilai Aset 41](#_Toc524586678)

[E.3. 2 Koreksi Nilai Persediaan 41](#_Toc524586679)

[E.3. 3 Selisih Revaluasi Aset Tetap 42](#_Toc524586680)

[E.3. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 42](#_Toc524586681)

[E.3. 5 Koreksi Lain-lain 42](#_Toc524586682)

[E.3. Ekuitas Akhir 42](#_Toc524586686)

 [F. Pengungkapan Penting Lainnya 42](#_Toc524586687)

[F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca 42](#_Toc524586688)

[F.2. Pengungkapan Lain-lain 42](#_Toc524586689)

*DAFTAR TABEL*

|  |  |
| --- | --- |
| Tabel 1 Ringkasan Neraca per 29 Maret TA 2019 dan 2018 | 11 |
| Tabel 2 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 29 Maret TA 2019 | 33 |
| Tabel 3 Perbandingan realisasi PNBP per 30 Juni 2020 dan 2018 | 33 |
| Tabel 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per29 Maret TA 2019 | 33 |
| Tabel 5 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 29 Maret TA 2019 | 34 |
| Tabel 6 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2020 dan 2018 | 35 |
|  |  |

# Daftar Tabel dan Lampiran

*PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*

**Pengadilan Negeri Pangkalan Balai**

**Jalan Kolonel Barlian Bandar Jaya Pangkalan Balai - Sumatera Selatan 31414**

 **Telp/fax : (0711)-5723669 e-mail : pn-pangkalanbalai@gmail.com**

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Semester I Tahun 2020 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pangkalan Balai, 01 Juli 2020

**Kuasa Pengguna Anggaran,**

**Sekretaris,**

**ENDANG EFENDI, S.E., M.M.**

**NIP.198409132009041002**

*RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Semester I Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2020 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, yang terdapat dalam peroide tersebut. Untuk Belanja ,dimana Jumlah Belanja dengan anggaran Rp.8.881.139.000,-(satu milyar delapan ratus delapan puluh satu ribu seratus tiga puluh sembilan rupiah) terealisasi untuk semester I sebesar Rp. 3.035.745.832,-(tiga milyar tiga puluh lima juta tujuh ratus empat puluh limaribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah).

1. **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juli 2020

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset Semester I Tahun 2020 per 30 Juni 2020 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp 63.072.500; kewajiban sebesar Rp.2.989.101.954 dan Ekuitas sebesar Rp.53.984.036

Ringkasan Neraca per 29 Maret 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2020 dan 31 Desember 2019

*(dalam satuan Rupiah)*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Uraian** | **Periode Neraca** | **Kenaikan/Penurunan** |
| **30 Juni 2020** | **31 Desember 2019** | **Rp** | **%** |
| **Aset Lancar** |  |  |  |  |
|  **Kas di bendahara pengeluaran** | **51.000.000** | **21.848.000** | **29.152.000** | **133.43** |
| **Persediaan** | **12.072.500** |  | **12.072.500** | **0,00** |
| **Jumlah Aset Lancar** | **63.072.500** | **21.848.000** | **41.224.5000** | **188.68** |
| **Kewajiban** |  |  |  |  |
|  **Kewajiban Jangka Pendek** | **53.948.036** | **24.796.035** | **29.152.000** | **117.56** |
|  **Uang Muka KPPN** | **51.000.000** | **21.848.000** | **29.152.000** | **117.56** |
| **Jumlah Kewajiban** | **53.948.036** | **24.796.036** | **29.152.000** | **117.56** |
| **Ekuitas**  | **2.935.153.918** | **2.103.799.581** | **831.354.337** | **39.51** |
| **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana** | **2.989.101.954** | **2.128.595.617** | **860.506.337** | **40.42** |

1. **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pada laporan Semester I Tahun 2020 untuk periode 2020, pendapatan Operasional sebesar Rp0, Beban Operasional Rp.2.214.776.495, Surpuls / (Defisit)-LO sebesar Rp. (2.214.391.495)

1. **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas yang berakhir pada periode 30 Juni 2020 dimana Ekuitas Awal sebesar Rp.2.103.799.581, Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp.(2.214.391.495) dan Ekuitas akhir sebesar Rp2.935.153.918

1. **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode tahun 2020, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

1. *LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2020**

***( dalam satuan Rupiah*)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Uraian** | **Catatan** | **TA.2020** |
| **Anggaran**  | **Realisasi** | **%**  |
| **A.** | **Pendapatan Negara dan Hibah** | **B.1** |  |  |  |
| **1.** | **Penerimaan Negara Bukan Pajak** | **B.1.1** | **0** | **0** | **0,00** |
|  | **Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah** |  | **0** | **0** | **0,00** |
| **B.** | **Belanja Negara** | **B.2** |  |  |  |
| **1.** | **Belanja Pegawai** |  | **2.604.233.000** | **1.579.955.897** | **60.67** |
| **2.** | **Belanja Barang** |  | **866.402.000** | **530.722.320** | **61.26** |
| **3.** | **Belanja Modal** |  | **5.410.504.000** | **935.067.615** | **17.28** |
|  | **Jumlah Belanja Negara** |  | **8.881.139.000** | **3.045.745.832** | **34.29** |

1. *NERACA PERBANDINGAN*

# II. Neraca

 **PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI**

**NERACA**

**PER 30 JUNI 2020**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **Catatan** | **30 JUNI 2020** |
| **ASET** |  |  |  |
| **Aset Lancar** | **C.1** |  |  |
| **Kas dan Bank** |  |  |  |
|  | **Kas di Bendahara Pengeluaran**  | **C.1.** |  | **51.000.000** |
|  | **Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)**  | **C.1.** |  | **0** |
|  | **Persediaan** | **C.1.** |  | **12.072.500** |
|  | **Jumlah Aset Lancar** |  |  | **63.072.500** |
| **Aset Tetap**  | **C.2** |  |  |
|  | **Tanah**  | **C.2.** |  | **1.104.441.000** |
|  | **Peralatan dan Mesin**  | **C.2.** |  | **958.157.620** |
|  | **Gedung dan Bangunan**  | **C.2.** |  | **383.657.000** |
|  | **Jalan, Irigasi, dan Jaringan**  | **C.2.** |  |  |
|  | **Aset Tetap Lainnya**  | **C.2.** |  |  |
|  | **Konstruksi dalam Pengerjaan**  | **C.2.** |  | **836.667.615** |
|  | **Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  | **C.2.** |  | **(356.893.781)** |
|  | **Jumlah Aset Tetap**  |  |  | **2.926.029.454** |
|  | **Jumlah Aset** |  |  | **2.989.101.954** |
| **KEWAJIBAN** |  |  |  |
| **Kewajiban Jangka Pendek**  | **C.5** |  |  |
|  | **Utang kepada pihak ketiga** | **C.5** |  | **2.948.036** |
|  | **Uang Muka dari KPPN**  | **C.5.** |  | **51.000.000** |
|  | **Jumlah Kewajiban Jangka Pendek** |  |  | **53.948.036** |
|  | **Jumlah Kewajiban** |  |  | **53.948.036** |
| **EKUITAS** |  |  |  |
| **Ekuitas** | **C.6** |  | **2.935.153.918** |
|  | **Jumlah Ekuitas Dana** |  |  | **2.935.153.918** |
|  | **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana** |  |  | **2.989.101.954** |

1. *LAPORAN OPERASIONAL*

# III. Laporan Operasional

 **PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI**

**LAPORAN OPERASIONAL**

**PER 30 JUNI 2020 DAN 2019**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **Catatan** | **30 Juni 2020** | **30 Juni 2019** |
| **Kegiatan Operasional** |  |  |  |  |
| **Pendapatan** |  |  |  |  |
| **Pendapatan Negara Bukan Pajak** | **D.1** |  | **0** | **251.680** |
| **Jumlah Pendapatan** |  |  | **0** | **251.680** |
| **Beban** |  |  |  |  |
|  | **Beban Pegawai** | **D.** | **2** | **1.579.955.897** | **1.033.093.977** |
|  | **Beban Persediaan**  | **D.** | **3** | **8.038.500** | **11.858.000** |
|  | **Beban Barang dan Jasa**  | **D.** | **4** | **360.304.331** | **130.354.615** |
|  | **Beban Pemeliharaan** | **D.** | **5** | **127.087.525** | **67.670.579** |
|  | **Beban Perjalanan Dinas**  | **D.** | **6** | **23.604.464** | **16.560.000** |
|  | **Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat** | **D.** | **7** | **0** | **0** |
|  | **Beban Bantuan Sosial** | **D.** | **8** | **0** | **0** |
|  | **Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **D.** | **9** | **115.785.778** | **68.527.991** |
|  | **Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih** | **D.** | **10** | **0** | **0** |
|  | **Beban Lain-lain** | **D.** | **11** | **0** | **0** |
|  | **Jumlah Beban** |  |  | **2.214.776.495** | **1.328.065.162** |
|  | **Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional** |  |  | **(2.214.776.495)** | **(1.328.065.162)** |
| **Kegiatan Non Operasional**  | **D.** | **12** |  |  |
|  | **Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar** |  |  | **0** | **0** |
|  | **Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang**  |  |  | **0** | **0** |
|  | **Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya** |  |  | **0** | **0** |
|  | **Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional**  |  |  | **0** | **0** |
|  | **Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa** |  |  |  |  |
| **Pos Luar Biasa** | **D.**  | **13** |  |  |
|  | **Beban Luar Biasa** |  |  | **0** | **0** |
|  | **Surplus (Defisit) Laporan Operasional** |  |  | **(2.214.391.495)** | **(1.326.903.482)** |

# IV. Laporan Perubahan Ekuitas

 **PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**PER 30 JUNI 2020 DAN 2019**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **Catatan** | **30 Juni 2020** | **30 Juni 2019** |
| **Ekuitas Awal** | **E.** | **1** | **2.103.799.581** | **0** |
| **Surplus (Defisit) Laporan Operasional** | **E.** | **2** | **(2.214.391.495)** | **(1.326.903.482)** |
| **Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar** |  |  | **0** | **(2.970.848)** |
| **Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas** |  |  |  |  |
|  | **Penyesuaian Nilai Aset** | **E.** | **3** | **0** | **0** |
|  | **Koreksi Nilai Persediaan**  | **E.** | **4** | **0** | **0** |
|  | **Selisih Revaluasi Aset Tetap**  | **E.** | **5** | **0** | **0** |
|  | **Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi** | **E.** | **6** | **0** | **0** |
|  | **Koreksi Lain-lain**  | **E.** | **7** | **0** | **(2.970.848))** |
|  | **Jumlah Lain-lain** |  |  | **0** | **0** |
| **Transaksi Antar Entitas**  | **E.** | **8** | **3.045.745.832** | **3.245.668.686** |
| **Ekuitas Akhir** |  |  | **2.935.153.918** | **1.915.794.356** |

1. *CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*

# V. Catatan atas Laporan Keuangan

## Penjelasan Umum

### Dasar Hukum

|  |
| --- |
| * 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 |
| * 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 |
| * 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
 |
| * 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
 |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
 |
| * 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 |
| * 1. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
 |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
 |
| * 1. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
 |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat
 |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
	2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015.
 |

### Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Pangkalan Balai

Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan, melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Tahun 2020 merupakan bagian dari rencana strategis Mahkamah Agung dimana pelaksanaan dan perencanaan sudah berbasis kinerja. Program dan kegiatan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai pada mengacu pada program-program yang dicanangkan oleh Mahkamah Agung dan dituangkan dalam visi dan misi Pengadilan Negeri Pangkalan Balai.

Untuk mewujudkan tujuan di Pengadilan Negeri Pangkalan Balai berkomitmen dengan visi :

1. *Menjaga Kemandirian*
2. *Pelayanan Hukum yang berkeadilan*
3. *Meningkatkan Kredibilitas Profesional dan Transparansi*
4. *Pelayanan yang Efektif, Efisien dan Transparansi*

Untuk mewujudkan visi tersebut akan dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

* Memberikan Fungsi Kekuasaan Kehakiman Secara Efektif dan Efisien.
* Memberikan pelayanan hukum yang mempunyai kepastian dan berkeadilan.
* Menciptakan kredibilitas profesional dan transparansi.

### Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melaui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah sebagai berikut:

#### Pendapatan LRA

* + Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
	+ Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
	+ Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Pendapatan LO

* Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
* Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
	+ - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
		- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
		- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
* Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
* Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

####  Belanja

* + Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
	+ Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
	+ Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
	+ Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

####  Beban

* Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
* Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
* Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

####  Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### Aset Lancar

* Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
* Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
* Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
1. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
2. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
* Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kualitas Piutang** | **Uraian** | **Penyisihan** |
| **Lancar** | **Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo** | **0.5%** |
| **Kurang Lancar** | **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan** | **10%** |
| **Diragukan** | **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan** | **50%** |
| **Macet** | 1. **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan**
2. **Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN**
 | **100%** |

* Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
* Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

* Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
* Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
* Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
* Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
* Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### Penyusunan Aset Tetap

* Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
* Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
	1. Tanah
	2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
	3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
* Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
* Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
* Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelompok Aset Tetap** | **Masa Manfaat** |
| **Peralatan dan Mesin** | 2 s.d. 20 tahun |
| **Gedung dan Bangunan** | 10 s.d. 50 tahun |
| **Jalan, Jaringan dan Irigasi** | 5 s.d 40 tahun |
| **Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)** | 4 tahun |

#### Piutang Jangka Panjang

* + - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
		- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

#### Aset Lainnya

* Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
* Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
* Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
* Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
| ***Software* Komputer** | 4 |
| ***Franchise*** | 5 |
| **Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.** | 10 |
| **Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.** | 20 |
| **Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan** | 25 |
| **Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.** | 50 |
| **Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I** | 70 |

* + Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### Kewajiban

* Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
* Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
1. Kewajiban Jangka Pendek
2. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
3. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
4. Kewajiban Jangka Panjang
5. Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
* Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung..

#### Ekuitas

* Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pendapatan Negara dan Hibah |
| ***Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah : Rp******0*** | Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp.0 atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. |
|  | Tabel 2 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2018 ***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** |  **Uraian** | **Estimasi Pendapatan** | **Realisasi** | **%** |
|  | **Penerimaan Negara Bukan Pajak** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Total Pendapatan** | **0** | **0** | **0** |

  |
|  | Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp.0 atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0.Perbandingan realisasi PNBP TA 2020 dan 2019 disajikan dalam tabel dibawah ini :Tabel 3 Perbandingan Realisasi PNBP per 29 Maret TA 2020 dan 2019***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **TA 2020** |  **2019**  | **Perubahan** |
| Rp | % |
|  | **Penerimaan Negara Bukan Pajak** | **0** | **1.176.680** | **1.176.680** | **0** |
|  | **Total Pendapatan** | **0** | **1.176.680** | **1.176.680** | **0** |

  |
|  | Belanja  |
| ***Realisasi Belanja Negara : Rp 3.045.745.832*** | Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 Juni TA 2020 adalah sebesar Rp. 3.045.745.832, anggaran senilai Rp. 8.881.139.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :Tabel 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2020*(dalam satuan Rupiah)*

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** |  **30 September TA 2019** |
| **Pagu** | **Realisasi** | **%** |
|  **Belanja Pegawai** | **2.604.233.000** | **1.579.955.897** | **60.67** |
|  **Belanja Barang** | **866.402.000** | **530.722.320** | **61.26** |
|  **Belanja Modal** | **5.410.504.000** | **935.067.615** | **17.28** |
|  **Total Belanja Bruto** | **8.881.139** | **3.045.745.832** | **34.29** |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :Tabel 5 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Junit TA 2020*(dalam satuan Rupiah)****Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) Juni 2020***Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 Juni TA 2020 adalah sebesar Rp. 3.045.745.832, atau sebesar 34,29% dari anggaran senilai Rp. 8.881.139.000,- |
|  | Belanja Pegawai |
| ***Realisasi Belanja Pegawai : Rp 1.579.955.897,-*** | Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 Juni TA 2020 Rp. 1.579.955.897dari anggaran awal sebesar Rp.2.604.233.000,- |
|  | Belanja Barang |
| ***Realisasi Belanja Barang : Rp*** *530.722.320* | Realisasi Belanja Barang Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 Juni TA 2020 sebesar Rp.530.722.320 dari anggaran sebesar Rp.866.402.000,- |
|  | Belanja Modal |
| **Realisasi Belanja Modal :Rp** 935.067.615 | Realisasi Belanja Modal Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 Juni 2020 dan TA 2020 adalah Rp.935.067.615 dari anggaran Rp.5.410.504.000,-  |

## Penjelasan atas Pos-pos Neraca

|  |  |
| --- | --- |
| ***Aset Lancar: Rp 63.072.500*** | Aset LancarNilai Aset Lancar per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 63.072.500,- |
|  | Kas di Bendahara Pengeluaran |
| ***Kas di Bendahara Pengeluaran: Rp 51.000.000***  | Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2020 sebesar Rp.51.000.000 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca. |
|  | Belanja Dibayar di Muka |
| ***Belanja Dibayar di Muka: Rp 2.948.036*** | Belanja Dibayar di Muka per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 2.948.036. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima. |
|  | Persediaan |
| ***Persediaan: Rp 12.072.500*** | Persediaan periode 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp.12.072.500. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.  |
|  | Aset Tetap |
| ***Aset Tetap : Rp 2.926.029.454*** | Nilai Aset Tetap periode 30 Juni 2020 tersaji sebesar Rp 2.926.029.454. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. |
|  | Tanah |
| ***Tanah: Rp1.104.441.000***  | Nilai Aset Tetap berupa Tanah periode 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 1.104.441.000,-  |
|  | Peralatan dan Mesin |
| ***Peralatan dan Mesin : Rp 958.157.620*** | Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin periode 30 Juni 2020 sebesar Rp.958.157.620 |
|  | Gedung dan Bangunan |
| ***Gedung dan Bangunan : Rp* 383.657.000** | Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2020 sebesar 383.657.000,-  |
|  | Jalan , Irigasi, dan Jaringan |
| ***Aset Jalan , Irigasi, dan Jaringan : Rp 0***  | Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2020 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.  |
|  | Aset Tetap Lainnya |
| ***Aset Tetap Lainnya: Rp 0*** | Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya periode 30 Juni 2020 sebesar Rp.0 |
|  | Konstruksi dalam Pengerjaan |
| ***Konstruksi dalam Pengerjaan : Rp 836.667.615*** | Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan periode 30 Juni 2020 sebesar Rp.836.667.615,- |
|  | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap |
| ***Akumulasi Penyusutan Aset tetap : Rp.(356.893.781)*** | Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 30 Juni 2020 sebesar Rp(356.893.781),-  |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Kewajiban Jangka Pendek |
| ***Kewajiban Jangka Pendek :******Rp53.948.036*** | Nilai Kewajiban Jangka Pendek periode 30 Juni 2020 sebesar Rp.53.948.036,- |
|  | Uang Muka dari KPPN |
| ***Uang Muka dari KPPN:*** ***Rp 51.000.000*** |  Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 51.000.000,- Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. |
|  | Ekuitas |
| ***Ekuitas:******Rp 2.935.153.918,-*** | Ekuitas periode 30 Juni 2020 sebesar sebesar Rp2.935.153.918,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. |
| Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional |
| Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak |
| ***Pendapatan PNbp : Rp0*** | Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp Rp 0.  |
| Beban Pegawai |
| ***Beban Pegawai : Rp 1.579.955.897*** | Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020sebesar Rp 0 dan Rp 1.579.955.897,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. |
| Beban Persediaan |
| ***Beban Persediaan : Rp 10.182.992.***  | Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 10.182.992 dan Rp 0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.  |
| Beban Barang dan Jasa |
| ***Beban Jasa : Rp 8.038.500*** | Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 Rp 8.038.500,- Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.  |
| Beban Pemeliharaan |
| ***Beban Pemeliharaan: Rp 127.087.525*** | Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 sebesar Rp 127.087.525. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.  |
| Beban Perjalanan Dinas |
| ***Beban Perjalanan Dinas : Rp23.604.464***  | Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp.23.604.464,- Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.  |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat |
| ***Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat : Rp 0***  | Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.  |
| Beban Bantuan Sosial |
| ***Beban Bantuan Sosial : Rp 0***  | Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.  |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi |
| ***Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp 115.785.778***  | Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 115.785.778*.* Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.  |
| Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih |
| ***Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih : Rp 0***  | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.  |
| Beban Lain-lain |
| ***Beban Lain-Lain : Rp 0***  | Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 sebesar Rp 0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.  |
| Kegiatan Non Operasional |
| ***Beban Kegiatan Non Operasional : Rp 0*** | Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Beban kegiatan non oprasional untuk periode 30 Juni 2020 adalah Rp 0,- |
| Pos Luar Biasa |
| ***Beban Pos Luar Biasa : Rp 0***  | Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa untuk periode 30 Juni 2020 adalah Rp. 0,- |
| Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas |
| Ekuitas Awal |
|  | Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 2.103.799.581,- |
| Surplus (defisit) LO |
|  | Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp (2.214.391.495) dan Rp(1.326.903.482),-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. |
| 1. Penyesuaian Nilai Aset |
|  | Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020dan 2019 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir. |
| 2 Koreksi Nilai Persediaan |
|  | Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 0 Dan Rp 0.  |
| 3 Selisih Revaluasi Aset Tetap |
|  ***.***  | Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.  |
| 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi |
|  ***.***  | Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.  |
| 5 Koreksi Lain-lain |
|  | Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp (2.970.848). Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.  |
| E.3.6 Ekuitas Akhir |
| Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.935.153.918 dan Rp. 1.915.794.356,- |
|  |  |

## Pengungkapan Penting Lainnya

### Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### Pengungkapan Lain-lain

#### Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada temuan dan tindak lanjut temuan BPK yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan ini.

#### Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Tidak ada informasi pendapatan dan belanja secara akrual dalam laporan keuangan ini.

#### Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah:

1. BRI Cabang Pangkalan Balai A/C 110001000497305 a.n. BPG 160 PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI 01 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA
2. BRI Cabang Pangkalan Balai A/C 110001000496309 a.n. BPG 160 PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI 03 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILUM
3. Bank BRI (Persero) Cabang Pangkalan Balai A/C 110001000489302 a.n. RPL 160 PN P Balai Utk Biaya Perkara yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak ke-3

#### Revisi DIPA

1. Revisi I tertanggal 27 Februari 2020;
2. Revisi II tertanggal 29 April 2020;

#### Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Tidak ada informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP, SSPB yang dapat dijabarkan dalam laporan keuangan ini.

#### Catatan Penting Lainnya

-Nihil-

*LAPORAN PENDUKUNG*